

STUDI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG (STUDI KASUS: JPO TERMINAL MANGGARAI)

Sutan Ibrahim S

INTISARI

Bekembangnya kota besar akan mengakibatkan peningkatan aktivitas masyarakat di kota tersebut, sehingga mobilitas jalan raya yang sangat tinggi akan terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, terlihat perilaku pejalan kaki yang bertambah rumit dalam menyeberangi jalan akan mengancam keselamatan pejalan kaki dan pengendara kendaraan bermotor yang melintasi jalan. Di Kota Jakarta, penyediaan fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) sudah disediakan di beberapa titik keramaian dan pusat kegiatan seperti JPO di Terminal Manggarai. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan yang dilakukan memperlihatkan bahwa kurangnya perhatian masyarakat akan keselamatannya dalam menyeberangi jalan. Hal ini menyebabkan terjadinya kemacetan pada jam puncak pada pagi hari dan sore hari.

Penelitian ini bertujuan mengetahui jumlah penyeberang yang ada di Terminal Manggarai pada jam sibuk, menghitung efektivitas JPO sebagai sarana penyeberangan, dan memberikan gambaran alternatif perbaikan agar penggunaan JPO dapat dimaksimalkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk menghitung jumlah penyeberang baik yang menggunakan JPO maupun tidak. Metode *relative ranking index* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur seberapa besar pengaruh fasilitas JPO.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukannya pengamatan selama 7 hari rata-rata efektivitas yang didapat adalah 39%. Faktor yang mempengaruhi penggunaan JPO di Terminal Manggarai adalah kondisi fisik, kebersihan, dimensi, aksesibilitas, keamanan, dan fasilitas tambahan. Hasil perankingan berdasarkan kuesioner menunjukkan faktor yang dinilai paling baik bagi pengguna JPO adalah kondisi fisik JPO sebesar 0,752 dan faktor yang paling buruk bagi pengguna JPO adalah fasilitas tambahan sebesar 0,584. Gambaran alternatif perbaikan yang dapat dilakukan adalah penutupan salah satu akses tangga JPO menuju Terminal Manggarai.

Kata kunci: Jembatan penyeberangan orang, efektivitas, metode *relative ranking index*

**STUDY THE EFFECTIVITY OF UTILIZATION PEDESTRIAN
CROSSING BRIDGE
(CASE STUDY: PEDESTRIAN CROSSING BRIDGE AT
MANGGARAI BUS STATION)**

Sutan Ibrahim S

ABSTRACT

Growing city will increase its people activity, thus increasing mobility of main streets, which affecting crossing pedestrian attitude that being more complicated, which can be a threat for themselves and motorcyclist. In Jakarta, many pedestrian crossing bridge (JPO) has been set at several strategic places, such as in Manggarai Bus Station. But then, based on observation that has been done, it shows that people have little awareness of safety while crossing road. This caused traffic jam at rush hours, morning and afternoon.

This research is aimed to investigate the passenger amount of Manggarai Bus Station at rush hour, calculating JPO effectivity as a crossing facility, and developing alternative solution for JPO repairment. Method used in this research is observing all crossing pedestrians, including those who pass JPO or not. Impact of JPO was measured with relative ranking index method, which is using questionnaire.

Based on the 7-days observation result, the average effectivity of JPO is 39%. Many factors that affects JPO usage in Manggarai Bus Station, such as physical condition, cleanliness, dimension, accessibility, security, and extra facilities. Ranked questionnaire result shown that the best factor for JPO passenger is physical condition of JPO, which is 0.752 and the worst factor is extra facility which is 0.584. Repairment that can be done is closing one of JPO stair pass toward Manggarai Bus Station.

Keyword: *pedestrian bridges, effectiveness, method of relative ranking index*